

Peran Anonimitas dan Kesepian terhadap Pengungkapan Diri

Sinta Nisrina Salsabila¹, Avin Fadilla Helmi²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Abstract

Self-disclosure has an important role in improving interpersonal relationships. However, excessive self-disclosure on Twitter can harm its users. There are several factors that are predicted to play a role in self-disclosure, namely anonymity and loneliness. Therefore, this study aims to determine the role of anonymity and loneliness on self-disclosure of Twitter social media users. The participants of this study were 205 individuals aged 20-29 years who used Twitter for the last 3 months. The survey was conducted online and used three scales to measure three variables, namely The Revised Self-Disclosure Scale, UCLA Loneliness Scale (Version 3), and Anonymity Scale. Through multiple linear regression analysis stepwise method, obtained $F = 11,909$ and $R^2 = 0.055$ ($p < 0.05$) for loneliness, so that it can be interpreted that anonymity and loneliness does not have a simultaneous role in self-disclosure.

Keywords: Anonymity, loneliness, self-disclosure, social media, Twitter

Abstrak

Pengungkapan diri memiliki peran penting dalam meningkatkan hubungan interpersonal. Namun, pengungkapan diri yang berlebihan di media sosial Twitter dapat membahayakan penggunanya. Terdapat beberapa faktor yang diprediksi dapat berperan terhadap pengungkapan diri, yaitu anonimitas dan kesepian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran anonimitas dan kesepian terhadap pengungkapan diri pengguna media sosial Twitter. Partisipan penelitian ini yaitu 205 individu berusia 20-29 tahun yang menggunakan Twitter selama 3 bulan terakhir. Survei dilakukan dengan metode daring dan menggunakan tiga skala untuk mengukur tiga variabel, yaitu *The Revised Self-Disclosure Scale*, *UCLA Loneliness Scale (Version 3)*, dan *Anonymity Scale*. Melalui analisis regresi linear berganda metode *stepwise*, didapatkan $F = 11,909$ dan $R^2 = 0,055$ ($p < 0,05$) untuk variabel kesepian, sehingga dapat diartikan bahwa anonimitas dan kesepian tidak berperan secara simultan terhadap pengungkapan diri.

Kata kunci: anonimitas, kesepian, pengungkapan diri, media sosial, Twitter